

**Upaya Membangun Citra Lembaga Melalui Strategi Kepala Sekolah
di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen**

Nadhirotul Munawaroh, Imam Subarkah, Devi Yaniar Wi Hargina

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: nadhirotulmunawaroh41@gmail.com

Abstract

This study aims to describe effort building the image of institution through the principal's strategy at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. The method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques used is using observation, interviews and documentation. The main informants in this study were principal, and the supporting informants were the vice head of student affairs, the deputy head of industrial relations and the head of special job market. Based on the results of the study, it can be concluded that the principal's strategy in building the image of the institution at SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen is, (1) By marketing the special job market, (2) through student achievement, (3) By accommodation in the community, (4) Through public service, and (5) By increasing the human resources of educators.

Keywords: *strategy, principal, institutional image*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya membangun citra lembaga melalui strategi kepala sekolah di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pokok dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, dan informan pendukung yaitu waka kesiswaan, waka Hubungan Industri, dan ketua Bursa Kerja Khusus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yaitu; (1) dengan memasarkan Bursa Kerja Khusus, (2) melalui prestasi siswa, (3) dengan akomodasi di masyarakat, (4) melalui pelayanan umum, dan (5) dengan meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik.

Kata Kunci: *Strategi, Kepala Sekolah, Citra Lembaga*



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya pendidikan bisa meningkatkan potensi, keterampilan dalam diri seseorang, membentuk watak, serta membentuk pribadi menjadi bermartabat. Dalam sebuah lembaga pendidikan terdiri dari beberapa sumber daya manusia didalamnya seperti, kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah mempunyai peranan besar dalam perkembangan lembaganya. Sebuah lembaga pendidikan tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan dengan masyarakat dan campur tangan kepala sekolah. Ketika mereka mengenal, memahami, meyakini bagaimana cara menjadi kepala sekolah yang handal maka dalam melaksanakan tugasnya menjadi seorang kepala sekolah akan terasa menyenangkan dan terwujud dengan lebih mudah¹.

Kepala sekolah mempunyai peran yang penting dimana keberadaannya sebagai penggerak yang nantinya akan terbentuk kerja sama dengan guru di sekolahnya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan tugas yang diemban oleh seorang kepala sekolah tentu akan menjadikan kepala sekolah bekerja lebih keras lagi agar nantinya menjadi contoh bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang lainnya.

Kepala sekolah adalah seorang pimpinan dalam lembaga pendidikan yang berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu kepala sekolah sebagai seorang pimpinan lembaga juga mempunyai tugas menjamin kelancaran berlangsungnya kegiatan sekolah².

SMK Ma'arif 6 Ayah merupakan sekolah menengah kejuruan yang saat ini menjadi incaran tersendiri bagi wali siswa dalam menyekolahkan anaknya. Kebanyakan dari wali siswa ingin ketika sekolah yang basicnya kejuruan harapannya menambah keterampilan yang

¹ Djafri Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hal.1.

² Nafisatul Mukhafadlo & Nunuk Hariyati, Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Positif Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyatut Tolabah Lamongan, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 10 No 01 (2022) Hal. 214.



nantinya ketika lulus dapat langsung tersalurkan kerja. Sebagai sekolah kejuruan dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, dan dapat berwirausaha di kemudian hari.

Fenomena yang terjadi sekarang ialah maraknya siswa lulusan dari sekolah kejuruan yang masih menganggur atau belum bekerja. Selain itu, proses lulus sampai mendapat pekerjaan itu berlangsung cukup lama. Bahkan calon pekerja terkadang harus membayar sejumlah uang agar dapat masuk ke perusahaan tersebut. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak dapat menjamin sepenuhnya lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat langsung bekerja setelah siswa lulus. Berita ini cepat tersebar di kalangan masyarakat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap citra lembaga menjadi kurang dimata masyarakat ditambah dengan cepatnya perkembangan info melalui sosial media. Ini menjadi tugas tersendiri bagi lembaga tersebut dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan kita.

Citra inilah yang melekat dalam diri SMK sebagai sekolah siap kerja nantinya. Adanya partisipasi dan kerja sama antara masyarakat dengan lembaga pendidikan diharapkan dapat menimbulkan citra positif bagi lembaga³. Citra tidak dapat terlepas dari tampilan lembaga pendidikan tersebut, kesan yang ditangkap oleh masyarakat maupun wali murid ketika melihat atau mendengar nama sekolah tentang tingkat popularitas lembaga tersebut.

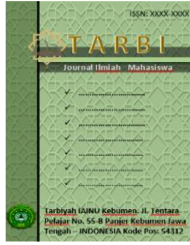
Citra yang negatif akan berpengaruh terhadap lembaga tersebut dan bisa mengakibatkan kepercayaan masyarakat menurun sedangkan citra positif dapat meningkatkan hubungan dan kualitas pelayanan terhadap wali murid⁴. Untuk itu dibutuhkan strategi yang mampu mendongkrak popularitas lembaga pendidikannya.

Menurut porter dikutip oleh Eddy Yunus strategi merupakan rancangan posisi dan berharga yang bisa didapatkan dengan melakukan serangkaian kegiatan dengan rancangan yang telah dibuat⁵. Strategi ialah serangkaian ide dan tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kinerja lembaganya. Strategi juga dapat diartikan sebagai

³Erwin Indrioko , Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Universum, Vol 9 No 2 (2015), hal. 3.

⁴ Sri Rezeki, *Membangun citra Lembaga Perguruan Tinggi (Sebuah Tinjauan Perspektif Pasar)*,(Bali:Nila Cakra,2021),hal.40.

⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hal.10.



kegiatan yang mana membutuhkan rancangan dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan puncak agar berhasil⁶.

Sebuah lembaga dalam membentuk atau mengetahui citra lembaganya bisa dengan mendengarkan pendapat atau turun langsung ke lapangan citra seperti apa yang terbentuk dalam masyarakat mengenai lembaga kita. Citra perlu dibangun apa adanya secara jujur sehingga yang di lihat masyarakat baik dan benar dalam artian citra lembaga sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Membangun citra dari informasi yang salah tidak akan menaikkan citra sekolah justru sebaliknya hanya akan membuat citra semakin rusak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Sandu Siyoto (2015), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang difokuskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap adanya suatu masalah terhadap strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di smk maarif 6 ayah kebumen⁷. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, pengumpulan data, dan menarik kesimpulan. informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah kesiswaan, wakil kepala sekolah Hubungan Industri, dan ketua BKK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 6 Ayah Kebumen, merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kebumen. Sekolah Menengah Kejuruan yang bergerak dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Kebumen ini terletak di desa Demangsari Rt.01 Rw.08 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Menurut

⁶ Ibnu Hajar, *Manajemen Strategik Konsep Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), hal.18.

⁷ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal.28.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa **Vol 2 (1) Tahun 2023: 121-130**

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Undang Undang Nomor 2 Tahun 1989 sekolah merupakan satuan pendidikan yang bertingkat serta berkesinambungan untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar⁸.

Kemajuan sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpinya. Menurut Wahjusumidjo dikutip oleh Muhammad Faishol Abdau kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional pendidik yang ditunjuk untuk ditugaskan memimpin lembaga pendidikan tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya kegiatan antara pendidik yang memberi pelajaran dengan peserta didik yang menerima pelajaran⁹. Terjadinya estafet kepemimpinan tidak membuat kepercayaan dari masyarakat yang sudah melekat di lembaga ini perlahan hilang.

Citra lembaga merupakan hal yang penting dan harus dijaga dengan tetap menjaga hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat¹⁰. Citra yang timbul dari masyarakat dapat citra positif maupun sebaliknya dapat juga citra negative, tergantung bagaimana pemikiran masyarakat mengenai sekolah tersebut. Menurut Frank Jeffkins dalam buku Public Relation citra merupakan kesan seseorang tentang suatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya¹¹. Setiap sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk menjaga dan menciptakan citra positif bagi sekolah tersebut oleh karena itu perlu adanya kerja sama di dalamnya.

Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan tentu kepala sekolah akan menyusun strategi yang sekiranya mampu mendongkrak popularitas lembaganya. Strategi menurut Sedarmayanti ialah sebuah proses penentuan mengenai rencana yang sudah di buat pemimpin yang di fokuskan pada tujuan jangka panjang lembaga, disertai upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai¹². Strategi yang digencarkan dari kepala sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ada 5 yaitu dengan memasarkan BKK, melalui prestasi siswa,

⁸ Abdul Majir, Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad21, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020), Hal.39.

⁹ Muhammad Faishol Abdau, *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan dalam Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV.Global Aksara Pres,2021), Hal.16.

¹⁰ Titik Rusyanti dkk, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah, *Jurnal Educatio*, Vol 7 No 3, (2021), hal. 755.

¹¹ Mukhlison Effendi & Sulistyorini, Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam, *Journal of Islamic Education Management*, Vol 2 No 1, (2021), Hal. 46.

¹² Dewi Agus Triani, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur, *JoIEM* Vol 2 No , (2021), hal.19.



akomodasi di masyarakat, melalui pelayanan umum, dan meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik.

1. Memasarkan BKK SMK

BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK Ma'arif 6 Ayah terletak diantara tiga kabupaten Kebumen, Banyumas dan Cilacap. BKK berperan sebagai unit penyelenggara mengenai fasilitas pelayanan dan memberikan informasi mengenai lowongan kerja, pelaksana pemasaran lulusan dan penempatan lulusan¹³. Seperti tujuan dari setiap BKK sekolahan yaitu mengurangi angka pengangguran siswa yang sudah lulus. SMK Ma'arif 6 Ayah Dalam setahun sekali mengadakan evaluasi terkait kinerja pengurus baik dari ketua, sekretaris, admin BKK dan pengurus yang lainnya. BKK SMK Ma'arif 6 Ayah selalu berusaha mengurangi angka pengangguran dengan terus menggencarkan MoU dengan pabrik-pabrik bonafit seperti PT CHEMCO, PT PPAP, PT SAMI JEPARA, PT PWI JEPARA. BKK sebagai perantara antara pihak industri dengan sekolah dalam kerja sama dengan cara menyiapkan siswa untuk berkompetisi dan siap kerja¹⁴. Siswa dikawal dari mulai proses pendaftaran hingga sampai pada pemberangkatan kerja.

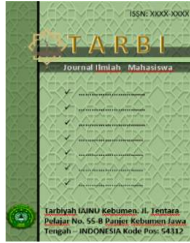
2. Melalui prestasi siswa

Prestasi siswa menjadi salah satu indikator dalam upaya membangun citra lembaga yang positif. Dalam hal ini peran guru juga berpengaruh dalam terciptanya peserta didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagai sekolah kejuruan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen lebih fokus untuk mencetak prestasi non akademik. Jika sekolah mampu mencetak siswa yang berprestasi menjadi nilai tersendiri dari masyarakat terhadap SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

Diharapkan dengan bakat yang dimiliki mereka tidak lupa dengan pendidikan akhlak agar tidak hanya memiliki banyak piala tetapi di imbangi dengan perilaku yang baik juga. Hal ini dilakukan semata-mata agar mendorong prestasi dan karakter peserta didik itu seimbang sehingga sesuai dengan harapan orang tua mereka jika orang tua merasa puas tentu akan berimbas ke citra lembaga bagi sekolah.

¹³ Aldila Praja Mudi Karaning Utami & Joko Widodo, Perencanaan Penyaluran Tenaga Kerja Oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK MIGAS CEPU, *Economic Education Analysis Journal*, Vol 3 no 3, (2014), Hal. 420.

¹⁴ Op Cit, Titik Rusyanti hal.755.



3. Akomodasi di masyarakat

Sebagai penyedia jasa pendidikan menjalin hubungan yang baik dengan wali siswa menjadi kewajiban tersendiri bagi SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Dalam menjalin komunikasi sekolah dapat bekerja sama dengan guru-guru dan karyawan lainnya dalam memberikan informasi mengenai kegiatan sekolah ke wali siswa. Bahkan mengikutsertakan masyarakat dalam melakukan kegiatan seperti di jadikan tempat praktek kerja lapangan (PKL) siswa.

SMK Ma'arif 6 Ayah selalu berusaha menjadi sekolah yang dipandang baik oleh warga masyarakat seperti mengikutsertakan siswa ketika ada bencana ataupun musibah yang menimpa masyarakat maupun wali murid. Misalkan ada bencana banjir atau kekurangan air bersih dari sekolah terjun langsung ke lokasi untuk sedikit meringankan beban mereka. Ketika ada lomba di lingkungan masyarakat biasanya mengirimkan peserta didik untuk ikut memeriahkan perlombaan di masyarakat.

4. Pelayanan umum

Dalam setiap lembaga pendidikan tentu akan memberikan pelayanan yang prima kepada siswa maupun wali siswa sebagai pelanggan jasa pendidikan. Baik itu pelayanan secara akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik contohnya pelayanan dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di ruang praktek siswa.

Dalam bidang non akademik atau keterampilan di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen sendiri siswa dibekali dengan pelatihan stir mobil yang bersifat wajib bagi seluruh siswa kelas XII TAV dan TKR. Selain stir mobil siswa juga dibekali pelatihan mengelas ini tentu untuk menambah keterampilan siswa karena memang basicnya sekolah kejuruan. Tidak hanya itu SMK Ma'arif 6 Ayah juga mengadakan program parenting siswa sebagai bentuk pelayanan yang diberikan sekolah ke wali murid. Parenting siswa ini dilakukan oleh wali kelas langsung ke wali murid.

5. Meningkatkan SDM tenaga pendidik

Dalam setiap lembaga pendidikan tentu akan memberikan kualitas dan kuantitas yang terbaik bagi pelanggan jasa pendidikan. Kompetensi guru yang mumpuni juga berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Kompetensi merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar dan



pendidik. Menurut Mulyasa kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan sesuatu (tugas) yang di peroleh melalui pendidikan¹⁵.

Misalkan seperti mengikutsertakan guru dalam kegiatan pendidikan dan latihan (diklat). SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen memfasilitasi guru yang mengikuti diklat di perusahaan-perusahaan seperti di PT Mitsubishi, PT Chemco dan lain sebagainya. Kemudian untuk rencana ke depan dari Waka Hub Ind menginginkan agar guru dapat melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan agar menambah wawasan dan pengetahuan. Kemudian ada juga rencana untuk guru magang di perusahaan selama satu bulan satu orang dan di lakukan secara bergantian dengan guru yang lain. guru yang sedang magang di beri kebebasan tidak mengajar selama satu bulan agar fokus di magangnya.

Setiap kegiatan tidak akan terlepas dari adanya resiko yang muncul ini merupakan hal yang wajar. Dari kepala sekolah sendiri mengadakan evaluasi dengan mengadakan rapat 4 bulanan terkait pembahasan program kerja yang sudah berlangsung. Selain itu kita juga mengadakan rapat seminggu sekali setiap hari kamis antara kepala sekolah dengan waka semua bidang. Hal ini di lakukan untuk meminimalisir resiko yang muncul terhadap program yang sedang berjalan. Dari strategi yang sudah dijalankan menimbulkan adanya faktor pendukung dan penghambat di dalamnya.

faktor pendukung yang pertama berasal dari kesadaran dan semangat diri sendiri (kepala sekolah itu sendiri) dengan adanya semangat untuk menjadikan lembaga pendidikan lebih baik maka akan lebih mudah dalam menjalankannya. Kemudian, dukungan dari yayasan dan bapak ibu guru secara tidak langsung juga membantu kepala sekolah dalam membangun citra lembaga SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen. Pembiayaan juga menjadi problem tersendiri dalam membangun citra lembaga tetapi tidak lantas membuat strategi tidak dijalankan.

KESIMPULAN

Keberhasilan sebuah lembaga tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin di dalamnya. Selain itu juga di lihat dari seberapa berhasil dari strategi yang sudah

¹⁵Hary Susanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 2, No 2 , 2012 Hal .200.



di jalankan untuk mencapai tujuan lembaga. Dalam hal ini kepala sekolah menggunakan strategi untuk mendongkrak popularitas lembaga dan mendapat citra lembaga yang baik. Penerapan strategi yang baik tentu akan berimbas juga ke hasil yang di inginkan.

Penerapan strategi dari kepala sekolah dalam membangun citra lembaga SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen memberikan jawaban bagaimana sekolah dalam menjaga nama baik agar citra yang di timbul dari masyarakat merupakan citra yang positif. Dari hasil strategi membangun citra lembaga menunjukkan bahwa SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen memiliki siswa yang mampu bersaing secara input mengikuti perlombaan maupun secara output lulus langsung kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir. (2020). *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Aldila Praja Mudi Karaning Utami & Joko Widodo. (2014). Perencanaan Penyaluran Tenaga Kerja Oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK MIGAS CEPU. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 3, No. 3.
- Dewi Agus Triani. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur. *Jurnal JoIEM*, Vol 2 No.1.
- Djafri Novianty. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Erwin Indrioko. (2015). Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Universum*, Vol 9, No. 2.
- Hary Susanto. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 2, No. 2.
- Ibnu Hajar. (2019). *Manajemen Strategik Konsep Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Muhammad Faishol Abdau. (2021). *Membangun Strategi Lembaga Pendidikan dalam Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV.Global Aksara Pres.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (1) Tahun 2023: 121-130

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

-
- Mukhlison Effendi & Sulistyorini. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management*, Vol 2 No 1.
- Nafisatul Mukhafadlo & Nunuk Hariyati. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Positif Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyatut Tolabah Lamongan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 10, No. 01.
- Sandu Siyoto dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Sri Rezeki. (2021). *Membangun citra Lembaga Perguruan Tinggi (Sebuah Tinjauan Perspektif Pasar)*. Bali: Nila Cakra.
- Titik Rusyanti dkk. (2021). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah, *Jurnal Educatio*, Vol 7, No. 3.